

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *hexagon fraud theory* (*financial stability, external pressure, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, external auditor quality, change in auditor, change in director, arrogance, state-owned enterprises*) sebagai variabel independent terhadap *financial statement fraud* sebagai variabel dependen. Sample dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure, financial target, nature of industry, external auditor quality, change in auditor, change in director and arrogance* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: perusahaan konstruksi, *fraud, external pressure, financial target, hexagon fraud theory*

FEB UNDIP